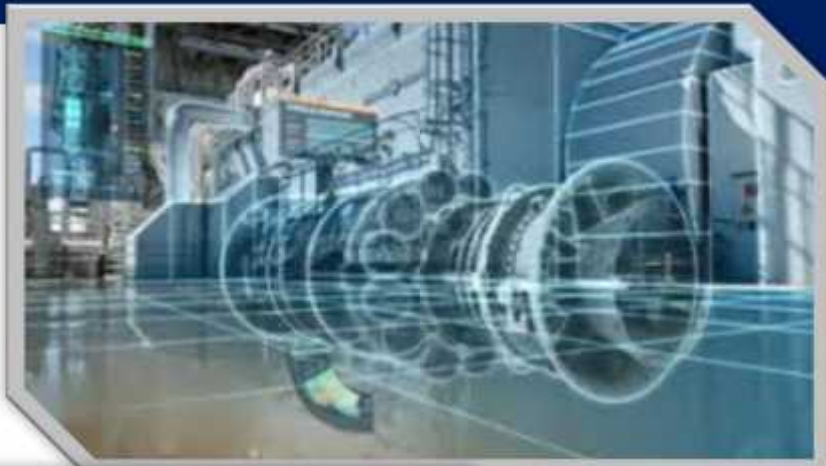




# RENCANA STRATEGIS

## JURUSAN TEKNIK MESIN

### 2017-2021



**JURUSAN TEKNIK MESIN**  
**POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE**  
Jln B.Aceh-Medan KM 280,3  
Buketrata-Lhokseumawe 24301  
Telp. (0645) 42670 Fax. 42785 Ex.9  
<http://mesin.onl.ac.id>

## **KATA PENGANTAR**

Jurusan Teknik Mesin (JTM) adalah satu dari 6 Jurusan yg ada di Lingkup PNL. JTM awalnya berdiri Tanggal 5 Oktober 1987 dibawah naungan Politeknik Universitas Syiah Kuala (Poltek Unsyiah) yang kemudian pada Tanggal 9 Mei 1997 resmi menjadi Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL). Seiring dengan umur PNL, JTM telah memasuki usianya yang ke 30 yang menaungi tiga program studi, yaitu Sarjana Terapan Teknik Produksi dan Perawatan (TMPP), D-III Teknik Mesin (TM) dan D-III Mesin Industri (MI) dengan tenaga kependidikan yang terdiri dari 47 Dosen, 14 Pranata Laboratorium dan 2 tenaga administrasi. Sejarah kepemimpinan JTM awalnya dipimpin oleh Ir.Zuhaimi (1987-1998), Ir.Samsani (1998-2001), Ir.Ilyas Yusuf (2001-2009), Ir.H. Saifuddin A.Jalil,MT (2009-2017). Berbagai prestasi yang telah dicapai JTM baik skala nasional maupun internasional tentunya tidak terlepas dari adanya sistem pengelolaan yang baik terhadap seluruh elemen kesuksesan JTM itu sendiri.

Melihat kuatnya tantangan dan tuntutan perubahan arah pengembangan pendidikan di era globalisasi saat ini, tentunya juga memaksa JTM harus mampu mengikuti arah perubahan tersebut sesuai dengan visi dan misi institusi PNL untuk menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang Mandiri dan Unggul di Tingkat Global pada Tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut JTM yang terdiri dari komunitas profesi akademik tentunya juga perlu menyusun langkah-langkah strategis dalam pengelolaan secara profesional sehingga mampu mencapai visi dan misinya menghadapi globalisasi.

Jurusan Teknik Mesin juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dunia global dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keharusan memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap proses pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing secara nasional maupun international. Seiring dengan kebijakan pemerintah Republik Indonesia dalam memajukan pendidikan nasional dalam upaya mengakomodasi tantangan dan persaingan nasional, regional, dan global, JTM juga ikut bersinergi dan mempersiapkan sumberdaya manusia yang andal dalam menghadapi era persaingan bebas Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dan perubahan ekonomi global. Untuk itu, JTM diharuskan mengembangkan diri dalam segala bidang melalui perencanaan yang baik, adaptif, selektif, tanggap, dan cermat dalam rangka membuat dan menerapkan arah kebijakan yang strategis untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan tersebut.

Jurusan Teknik Mesin melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkarakter untuk melahirkan sumber daya manusia yang bermoral, berkualitas, berkompetensi, berkualifikasi, dan berdaya saing tinggi dalam membangun bangsa serta menghadapi era globalisasi. Untuk itu, diperlukan adanya perencanaan program yang

realistis dan terarah untuk kurun waktu lima tahun yang dikemas dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021. Penyusunan Renstra tersebut mempedomani Rencana Strategis Politkenik Negeri Lhokseumawe, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2012-2024, dan arah serta kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang berlaku.

Penyusunan Renstra Jurusan Teknik Mesin ini didasari pada evaluasi diri yaitu analisis kondisi terkini tentang manajemen pengelolaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan pemerintah; termasuk peninjauan terhadap kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk mendapatkan *Learning Outcomes* (LO) pendidikan vokasi menuju AFTA (*Asean Free Trade Area*). Berdasarkan hasil analisis tersebut, Renstra JTM Tahun 2017-2021 disusun dengan merumuskan dan menajamkan visi, misi, dan tujuan serta tata nilai. Selanjutnya, dirumuskan arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program kerja dan tahapan pengembangan, serta pembuatan indikator keberhasilannya melalui analisis terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis baik lokal, nasional, maupun global.

Akhirnya, dengan memohon rahmat dan ridha dari Allah SWT, kami berharap semoga Renstra Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021 dapat dipergunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh sivitas akademika Jurusan Teknik Mesin dan PNL.

Buketrata, 31 Juli 2017

TIm Penyusun,

## DAFTAR ISI

<b>SURAT KEPUTUSAN RENSTRA .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN TIM PENYUSUN DAN TIM REVIEW RENSTRA .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 PENDEKATAN.....	1
1.3 DASAR HUKUM.....	2
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Visi, Misi , Tujuan Jurusan Teknik Mesin.....	3
2.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian .....	4
<b>BAB III EVALUASI DIRI .....</b>	<b>6</b>
3.1 Kondisi Awal.....	6
3.1.1 Struktur Organisasi Jurusan Teknik Mesin .....	6
3.1.2 Sarana dan prasarana.....	6
3.1.3 Dosen dan Tenaga Kependidikan .....	8
3.1.4 Penelitian dan Publikasi Ilmiah Dosen.....	9
3.1.5 Mahasiswa .....	11
3.1.6 Sistem Informasi .....	13
3.2 Analisa Kondisi (SWOT Analysis).....	16
3.2.1 Kekuatan.....	16
3.2.2 Kelemahan.....	17
3.2.3 Peluang.....	18
3.2.4 Ancaman.....	19
<b>BAB IV ISU STRATEGIS DAN PRINSIP PENGEMBANGAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Isu Strategis .....	21
4.1.1 Globalisasi.....	21
4.1.2 Otonomi Perguruan Tinggi .....	21
4.1.3 Organisasi yang sehat.....	22
4.2 Prinsip Pengembangan .....	22
<b>BAB V ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN .....</b>	<b>24</b>
5.1 Arah Kebijakan Jurusan Teknik Mesin 2017-2021 .....	24
5.2 Strategi Kebijakan Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021 .....	26
<b>BAB VI TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>35</b>
6.1 Target Kinerja.....	35
6.2 Kerangka Pendanaan.....	35
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Mesin .....	7
Gambar 2. Data peralatan laboratorium Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017 .....	7
Gambar 3. Data fungsional dosen Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017.....	8
Gambar 4. Data pangkat dosen Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017 .....	8
Gambar 5. Data penelitian dosen JTM 2012-2017 .....	9
Gambar 6. Data pengabdian dosen JTM 2012-2017.....	10
Gambar 7. Data publikasi dosen JTM 2012-2017 .....	10
Gambar 8. Data seminar (proseding) dosen JTM 2012-2017.....	11
Gambar 9. Data mahasiswa prodi Sarjana Terapan TMPP Tahun 2012-2016 .....	11
Gambar 10. Data mahasiswa prodi D-III Teknik Mesin Tahun 2012-2016.....	12
Gambar 11. Data mahasiswa prodi D-III Mesin Industri Tahun 2012-2016.....	12
Gambar 12. Tampilan halaman Web SIA yang diakses oleh operator.....	14
Gambar 13. Halaman data diri mahasiswa yang diakses melalui SIA Mobile .....	14
Gambar 14. Halaman sistem informasi aplikasi kepegawaian BKN.....	15
Gambar 15. Halaman sistem informasi kepegawaian (Simpeg) .....	15
Gambar 16. Mesin Absensi untuk memantau kehadiran pegawai PNL .....	16

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Arah kebijakan dan strategi pencapaiannya .....	26
Tabel 2. Target Kinerja Program Jurusan Teknik Mesin 2017-2021 .....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Layout ruang belajar Program Studi lingkup Jurusan Teknik Mesin.....	47
Lampiran 2. Layout Laboratorium lingkup Jurusan Teknik Mesin .....	48

---

# PENDAHULUAN

# BAB 1

## 1.1 LATAR BELAKANG

Untuk menyusun perencanaan strategis diperlukan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang visi dan misi yang diemban, kondisi lingkungan internal baik kekuatan maupun kelemahannya, serta kondisi lingkungan eksternal baik yang berupa tantangan maupun kesempatan. Bagaimana perencanaan ini disusun akan dipaparkan dalam bagian pendekatan berikut:

## 1.2 PENDEKATAN

Ada berbagai pendekatan dalam penyusunan rencana strategis (John M. Bryson), seperti *direct approach*, *indirect approach*, *goal approach*, dan *vision approach*. Pendekatan pertama (*direct*) berangkat dari pembahasan yang mendalam tentang visi dan misi yang diberikan kepada suatu organisasi yang dilanjutkan dengan analisis SWOT, sebelum melakukan identifikasi isu-isu yang strategis. Pendekatan kedua (*indirect approach*) mulai serangkaian *brainstorming* untuk mengidentifikasi berbagai pilihan tindakan yang ditempuh untuk memenuhi tuntutan visi dan misi yang diemban oleh suatu organisasi, untuk selanjutnya dengan dukungan seluruh publik (pemerintah dan stakeholders) berupaya membangun kekuatan, memanfaatkan kesempatan, dan mengatasi kelemahan, serta mengubah tantangan menjadi kesempatan. Pendekatan ketiga, *goal approach*, berangkat dari dirumuskannya indikator-indikator (*goals*) kondisi suatu organisasi yang harus dicapai dan selanjutnya menetapkan isu strategis yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendekatan keempat, *vision approach* suatu pendekatan yang berangkat dari gambaran (*sketch*) visi, tingkat keberhasilan yang akan dicapai agar dapat ditetapkan isu strategis yang harus dipecahkan.

Dalam menetapkan pendekatan yang harus ditempuh dalam penyusunan Renstra, JTM tidak lupa akan dirinya sebagai salah satu jurusan dari institusi pendidikan vokasi Politeknik Negeri Lhokseumawe yang keberadaannya dan perkembangannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri membawa misi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam berbagai peraturan perundangan. Sebagai konsekuensi dari hakikat keberadaannya, JTM terlebih dahulu menganalisa visi dan misi yang telah ditetapkan (*direct approach*) oleh berbagai peraturan perundangan yang intinya adalah sebagai institusi pendidikan, institusi penelitian dan institusi pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).



Setiap rencana strategis pasti melukiskan kondisi yang ada sekarang, tujuan yang ingin dicapai, dan bagaimana cara mencapai tujuan itu. Seringkali rencana tersebut merupakan rencana strategis untuk setiap komponen dalam kegiatan perguruan tinggi yang bersangkutan dan hanya merupakan kelanjutan kegiatan masa lalu yang bersifat linear. Oleh karena itu pendekatan rencana strategis harus sistemik, imajinatif, dan tidak terikat oleh kontinuitas kegiatan yang telah lalu.

Menyadari hal tersebut, dalam penyusunan rencana strategis ini diterapkan "direct approach" yang mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan berangkat dari pembahasan yang mendalam tentang visi dan misi Jurusan Teknik Mesin yang dilanjutkan dengan analisis SWOT, sebelum melakukan identifikasi isu-isu yang strategis.

Setelah hakikat visi dan misinya dianalisis, agar isu strategis yang perlu diatasi dapat diidentifikasi, perlu dianalisis dulu indikator dan wujud keberhasilan visi dan misi yang diaman dalam suatu jangka waktu. Selanjutnya perlu dilakukan analisis kekuatan (*Strength, S*) dan kelemahan (*Weakness, W*) sebagai faktor internal serta kesempatan (*Opportunity, O*), dan ancaman (*Threats, T*) dan sebagai faktor eksternal. Tanpa mengenal diri serta hal-hal yang perlu dibenahi dan ditata, dan tanpa memahami lingkungan eksternal yang perlu ditanggapi dan dimanfaatkan, isu strategis, yaitu hal-hal yang perlu dipecahkan dan diatasi untuk mencapai tujuan sukar ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka Rencana Strategis Jurusan Teknik Mesin 2017-2021 ini disusun dalam sistematika sebagai berikut: (1) Pendahuluan, (2) Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian (3) Evaluasi Diri yang meliputi kondisi awal dan Analisa kondisi internal dan eksternal (SWOT Analysis) (4) Isu strategis dan Prinsip Pengembangan, (5) Arah Kebijakan dan Strategi Pencapaian, (6) Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan, (7) Penutup.

### **1.3 DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
7. Keputusan Mendikbud No. 100/O/1997 Tentang Pendirian Politeknik Negeri Lhokseumawe;
8. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik negeri Lhokseumawe 2012-2024
9. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe 2015-2019;
10. Hasil Rapat Penyusunan Tim Penyusun Renstra Jurusan Teknik Mesin tanggal 16 Mei 2017.

# VISI, MISI, TUJUAN

## BAB 2

### 2.1 Visi, Misi , Tujuan Jurusan Teknik Mesin

Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan salah satu jurusan yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya dengan visi dan misi sebagai berikut:

## **V** ISI

Menjadi Jurusan pendidikan Vokasi unggulan dalam bidang Ilmu Teknik Mesin untuk menyiapkan tenaga profesional yang adaptif terhadap perubahan IPTEK serta berdaya saing nasional dan regional.

## **M** ISI

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang profesional;
2. Mengembangkan atmosfir akademik yang mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi;
3. Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat daerah dan pembangunan nasional;
4. Melaksanakan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan dan pengoperasian jurusan;
5. Meningkatkan sumber daya manusia;
6. Mengembangkan laboratorium ke arah laboratorium bersertifikasi;
7. Mengembangkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan kemampuan soft skill;
8. Membina hubungan kerjasama dengan institusi pemerintah, industri, dan perguruan tinggi.

## **T** UJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan dalam bidang teknik mesin;
2. Mengupayakan terciptanya akademik atmosfer yang mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang baik;
3. Menghasilkan produk terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dan institusi;
4. Menghasilkan manajemen pengelolaan dan pengoperasian Jurusan Teknik Mesin yang profesional dan berstandar bermutu;
5. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia Jurusan Teknik Mesin;
6. Menghasilkan laboratorium bersertifikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat Uji Kompetensi (TUK);
7. Mempersiapkan lulusan yang memiliki kemampuan berwirausaha dan berperilaku mulia;
8. Terjalin kerjasama dengan institusi pemerintah, industri dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **2.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, Jurusan Teknik Mesin merumuskan sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut:

1. Melakukan revisi kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan *hard skill* dan *soft skill*.
3. Peningkatan prasarana dan sarana laboratorium.
4. Meningkatkan kemampuan staf pengajar dan tenaga pendukung pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya
5. Meningkatkan implementasi manajemen kepemimpinan pada jajaran struktural Jurusan Teknik Mesin.
6. Mengembangkan operasional laboratorium dalam mendukung proses akreditasi laboratorium.
7. Meningkatkan kemampuan *teknopreneurship* dan *soft skill* mahasiswa.
8. Membuat dan melaksanakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan instansi pemerintah, industri dan perguruan tinggi.
9. Meningkatkan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa.

10. Meningkatkan jumlah kegiatan penerapan IPTEK kepada masyarakat.

Sasaran dan strategi diatas dilaksanakan dengan berorientasi pada wawasan sebagai berikut:

1. Mempunyai ciri sebagai politeknik yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan lingkungan.
2. Mempunyai sikap untuk selalu mengabdikan diri dan berperan dalam pengembangan daerah dan nasional.
3. Mempunyai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kapasitas serta kapabilitasnya agar dapat memahami dan memberikan sumbangan terhadap arah dinamika perubahan teknologi.

# EVALUASI DIRI

## BAB 3

### 3.1 Kondisi Awal

Tahun 2017 adalah tahun ke-30 Jurusan Teknik Mesin telah menjadi salah satu dari 6 (enam) jurusan yang ada di Politeknik Negeri Lhokseumawe saat ini. Memasuki usianya yang ke-30 JTM telah tumbuh menjadi 3 (tiga) program studi yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Program Studi Diploma Tiga Teknik Mesin, dan Program Studi Diploma Tiga Mesin Industri. Dalam rangka evaluasi diri untuk penyusunan rencana strategis JTM maka perlu dipaparkan kondisi awal JTM sebagai dasar pijakan (*starting point*) penyusunan rencana strategis. Kondisi awal JTM akan dijelaskan dalam beberapa bagian antara lain:

#### 3.1.1 Struktur Organisasi Jurusan Teknik Mesin

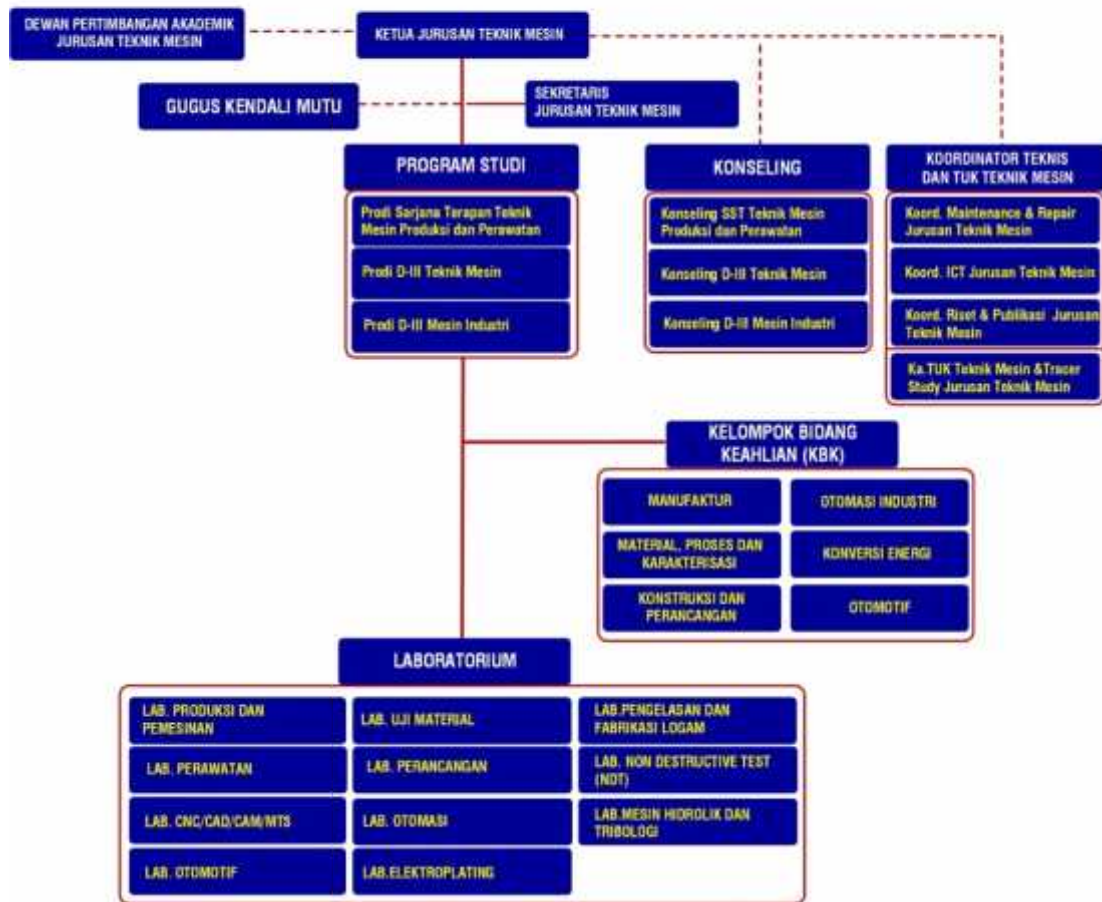
Struktur organisasi Jurusan Teknik Mesin sebagaimana ditunjukkan Gambar 1 terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Dosen Pertimbangan Akademik, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium, Koordinator Teknis dan TUK Teknik Mesin, Dosen Konseling, Kelompok Dosen, Pranata Laboratorium dan Administrasi Jurusan. Setiap unit struktural jurusan menjalankan tugas dan fungsinya berasaskan pada prinsip transparansi, kredibel dan akuntabilitas.

#### 3.1.2 Sarana dan prasarana

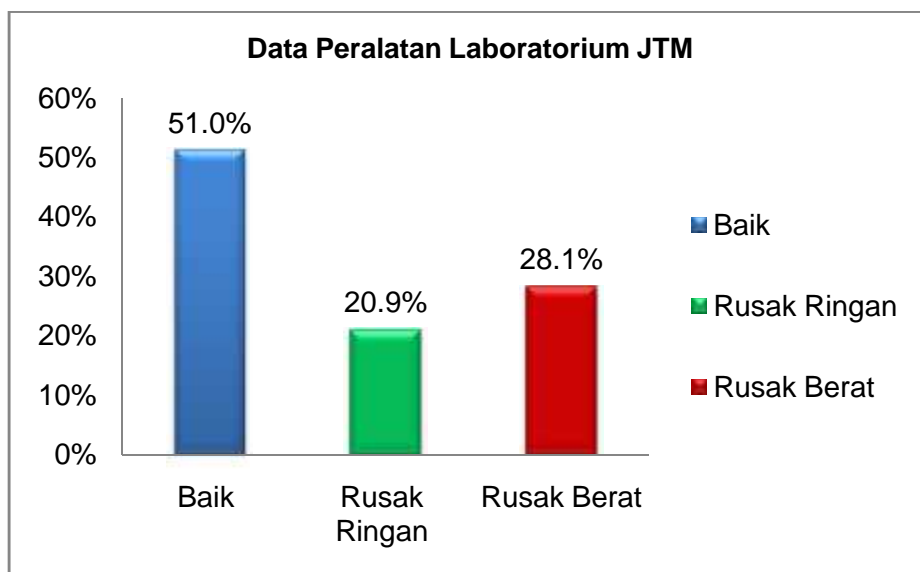
Saat ini JTM menaungi 11 laboratorium sebagaimana tertera pada Gambar 1 yang digunakan sebagai tempat praktikum mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan keilmuan masing-masing program studi. Beberapa fasilitas yang tersedia di laboratorium belum seluruhnya dilakukan *upgrading* sesuai dengan dinamika kebutuhan perkembangan teknologi saat ini. Berdasarkan data terakhir per 2017, peralatan laboratorium lingkup Jurusan Teknik Mesin 28,1% mengalami kerusakan berat, 20,9% mengalami kerusakan ringan. Perbaikan terhadap kerusakan tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar. Keterbatasan dana perbaikan selama kurun waktu 5 tahun terakhir menyebabkan proses pembelajaran mahasiswa di laboratorium hanya dilakukan terbatas pada 51% peralatan yang masih kondisi bagus. Hal ini tentu akan mengganggu pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Data peralatan laboratorium Jurusan Teknik Mesin per Januari 2017 ditunjukkan Gambar 2.



## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN TEKNIK MESIN POLITEKNIK NEGERI LHOEKSEUMAWE



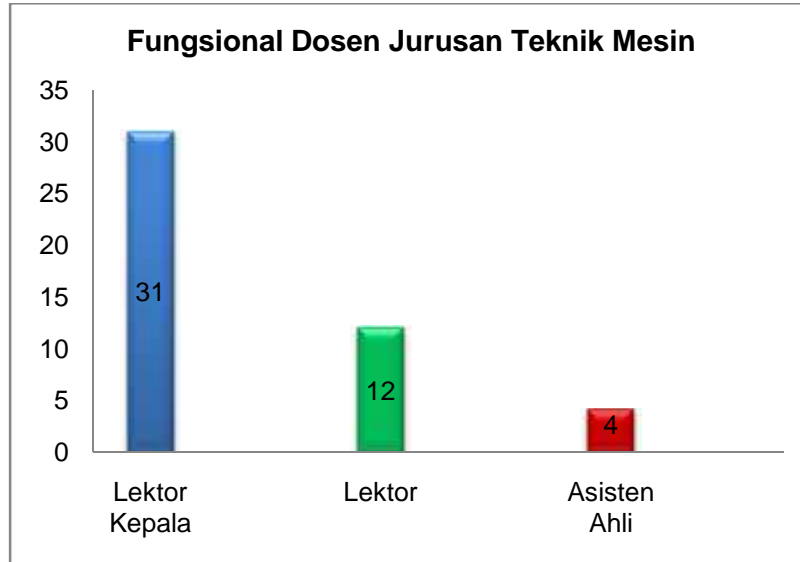
Gambar 1. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Mesin



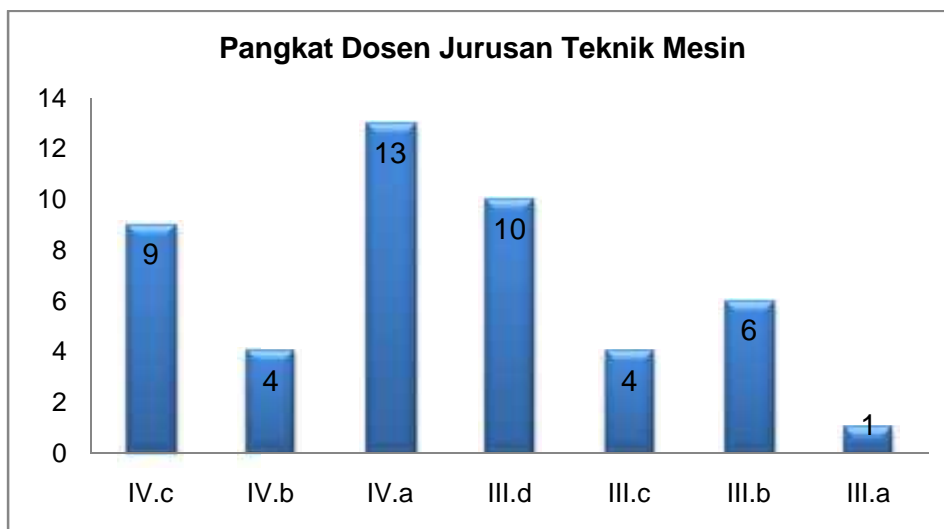
Gambar 2. Data peralatan laboratorium Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017

### 3.1.3 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan lingkup Jurusan Teknik Mesin masing-masing 47 orang dan 17 orang. Dari 47 dosen, 5 orang kualifikasi S3, 42 orang kualifikasi S2. Penggolongan dosen berdasarkan fungsional dan pangkat sebagaimana ditunjukkan gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Data fungsional dosen Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017



Gambar 4. Data pangkat dosen Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017

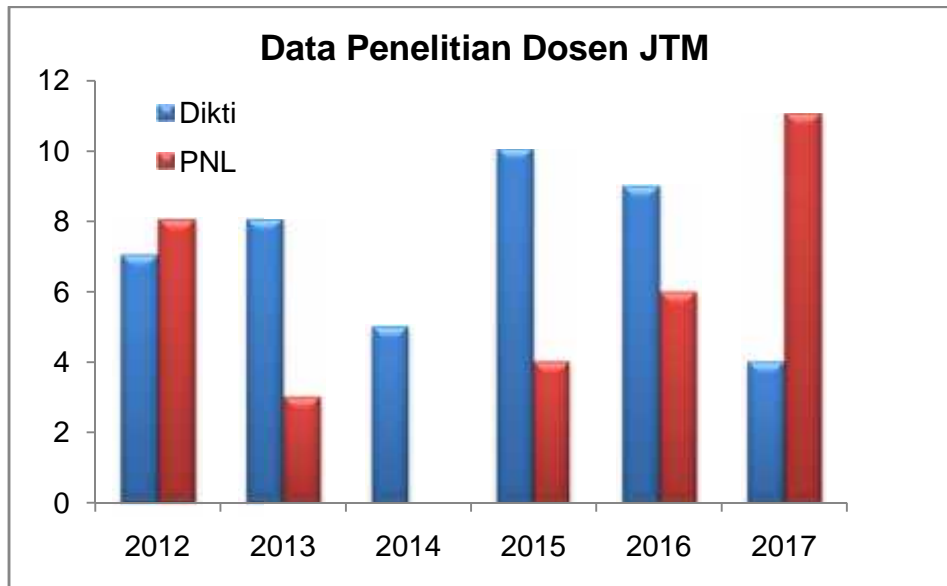
Berdasarkan Gambar 3, 66% dosen JTM sudah memiliki fungsional lektor kepala, 25,5% lektor dan 8,5% asisten ahli. Tingginya jumlah lektor kepala tentunya akan berhubungan langsung dengan peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen JTM. Selanjutnya berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa 53,3% dosen JTM telah memiliki pangkat golongan IV dan 44,7% memiliki pangkat golongan III sehingga memberi peluang yang besar dalam mendapatkan pendanaan



penelitian. Data ini juga menggambarkan proses kenaikan pangkat dosen JTM semakin membaik.

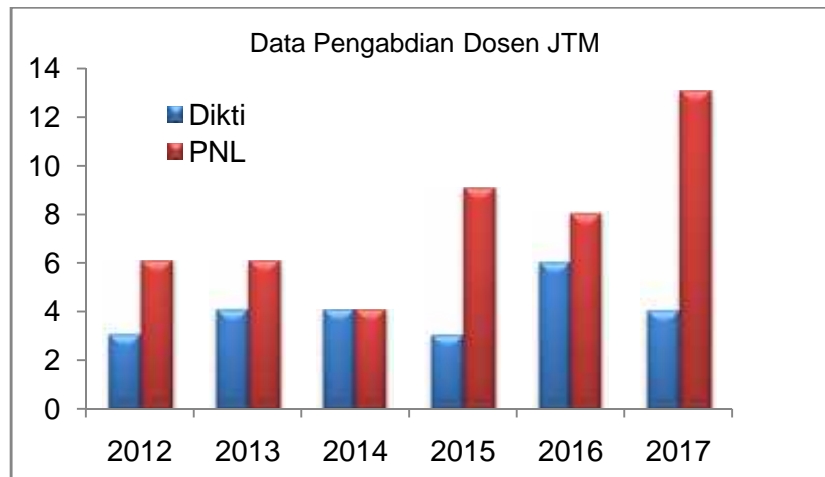
### 3.1.4 Penelitian dan Publikasi Ilmiah Dosen

Data penelitian dosen JTM selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir sebagaimana ditunjukkan Gambar 5 sampai Gambar 8.



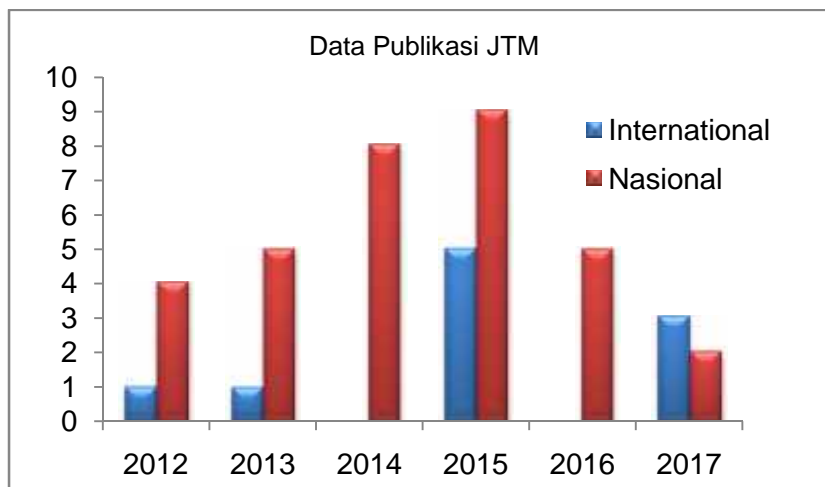
Gambar 5. Data penelitian dosen JTM 2012-2017

Dari Gambar 5 terlihat bahwa penelitian dosen JTM dalam kurun waktu 6 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan untuk penelitian hibah kompetisi kemenristekdikti. Pada tahun 2015 - 2016 terjadi kenaikan signifikan jumlah penelitian hibah kompetisi dengan jumlah proposal lulus masing-masing 10 dan 9 proposal. Sedangkan di Tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4 proposal. Sebaliknya jumlah proposal penelitian yang lulus dengan pendanaan internal Politeknik Negeri Lhokseumawe dari cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan minat penelitian dosen JTM semakin baik. Faktor pendanaan menjadi penyebab laju peningkatan penelitian cenderung lambat.

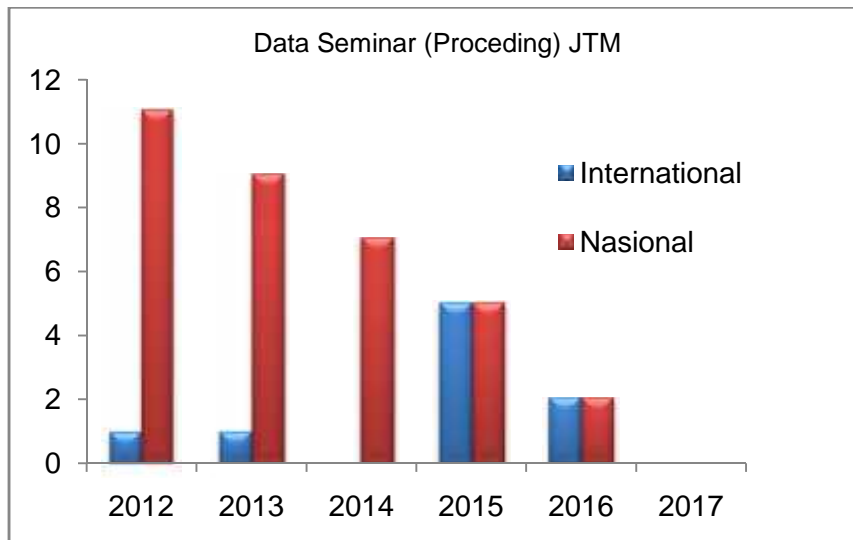


Gambar 6. Data pengabdian dosen JTM 2012-2017

Dari Gambar 6 terlihat bahwa pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen JTM cenderung mengalami peningkatan untuk pendanaan internal Politeknik Negeri Lhokseumawe. Sebaliknya untuk pendanaan hibah kompetisi kemenristekdikti rata-rata masih bertahan di angka 4-5 proposal maksimum. Diperlukan pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat hibah kemenristekdikti untuk dosen JTM agar angka proposal lulus dapat meningkat.



Gambar 7. Data publikasi dosen JTM 2012-2017

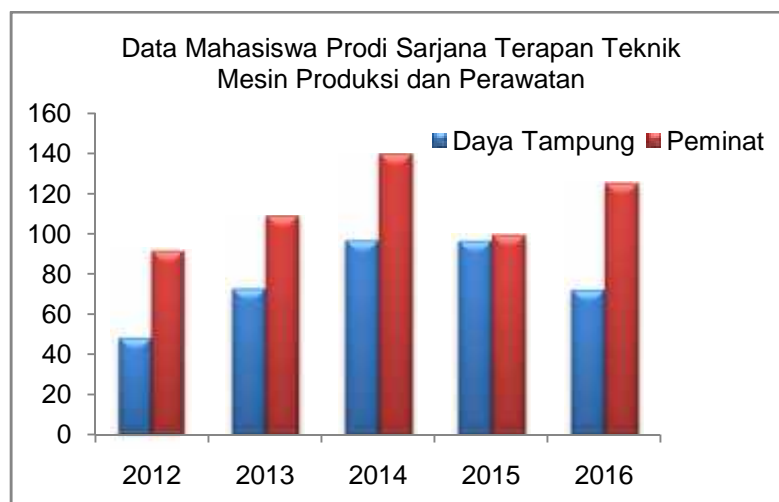


Gambar 8. Data seminar (proseding) dosen JTM 2012-2017

Data Publikasi dan seminar yang tertera pada Gambar 7 dan 8 menunjukkan publikasi dosen JTM mengalami penurunan yang tajam setelah tahun 2015. Sedangkan data seminar dosen JTM terus mengalami penurunan sampai 2017. Publikasi dan seminar erat kaitannya dengan data penelitian dosen. Umumnya penelitian hibah kompetisi yang dilaksanakan dosen JTM mensyaratkan publikasi baik skala nasional maupun internasional. Tahun 2014 dan 2016, publikasi international dosen JTM sama sekali tidak ada. Tahun 2017 Publikasi international kembali ada dengan 3 judul. Hal ini erat kaitannya dengan selesainya dosen JTM dalam menempuh S3 sehingga publikasi internasional JTM kembali ada.

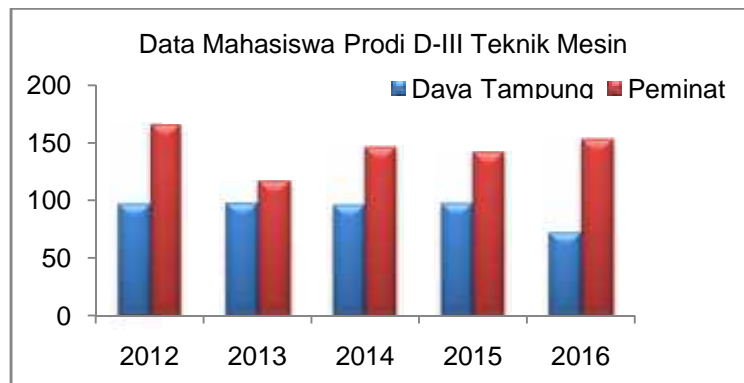
### 3.1.5 Mahasiswa

Data mahasiswa Jurusan Teknik Mesin kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 9 sampai Gambar 11.



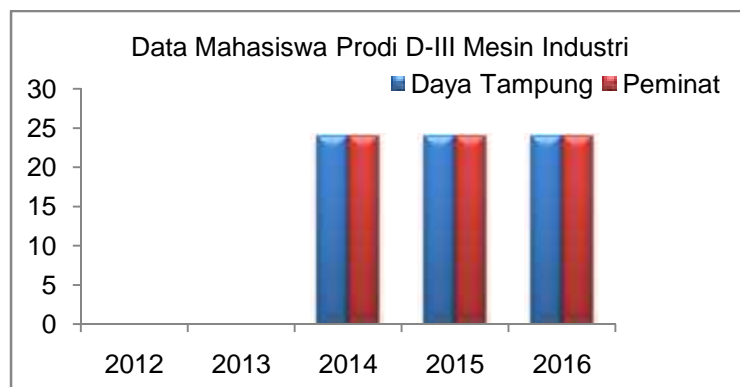
Gambar 9. Data mahasiswa prodi Sarjana Terapan TMPP Tahun 2012-2016

Berdasarkan data Gambar 9 menunjukkan bahwa peminat prodi Sarjana Terapan untuk kurun waktu 2012-2017 selalu berada diatas daya tampung. Namun rasio penerimaan cenderung belum bergeser ke rasio 1:2. Sampai tahun ajaran 2016/2017 rasio penerimaan rata-rata masih 1:1,5. Jumlah peminat Prodi Sarjana Terapan TMPP selama 5 tahun terakhir berada pada kisaran 120-140. Penurunan daya tampung di tahun ajaran 2016 dilakukan sebagai upaya meningkatkan rasio daya saing penerimaan agar mahasiswa yang lulus memiliki nilai kompetisi yang baik. Evaluasi program yang terkait dengan penerimaan mahasiswa perlu mendapat perhatian dan evaluasi yang ketat agar peminatan program studi dapat meningkat.



Gambar 10. Data mahasiswa prodi D-III Teknik Mesin Tahun 2012-2016

Dari Gambar 10 terlihat bahwa jumlah peminat Prodi D-III Teknik Mesin selama kurun waktu 5 tahun terakhir relatif tetap dengan kisaran angka 140-160 dengan rasio rata rata 1:1,6. Penurunan daya tampung yang dilakukan pada tahun ajaran 2016 merupakan salah satu cara menaikkan rasio penerimaan agar kualitas mahasiswa yang lulus lebih kompetitif. Evaluasi program yang terkait dengan penerimaan mahasiswa prodi D-III Teknik Mesin perlu mendapat perhatian khusus dan evaluasi yang ketat agar peminatan program studi tersebut dapat meningkat.



Gambar 11. Data mahasiswa prodi D-III Mesin Industri Tahun 2012-2016

Dikarenakan prodi D-III Mesin Industri merupakan program studi baru yang berdiri Tahun 2015. Namun demikian data 3 tahun penerimaan mahasiswa juga menunjukkan stagnasi peminat. Mahasiswa peminat cenderung sama dengan kebutuhan daya tampung tanpa ada kenaikan sama sekali. Hal ini mengindikasikan peminatan program studi D-III Mesin Industri belum tersosialisasi dengan baik. Perlu evaluasi program yang terkait dengan penerimaan mahasiswa prodi D-III Mesin Industri dan evaluasi yang ketat agar peminatan program studi tersebut dapat meningkat.

### **3.1.6 Sistem Informasi**

#### **3.1.6.1 Sistem Informasi Jurusan Teknik Mesin**

Jurusan Teknik Mesin dalam menjalankan visi dan misinya menggunakan sistem informasi berbasis online yang terintegrasi dengan sistem informasi institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Informasi akademik dan kemahasiswaan terpublikasi melalui laman web <http://mesin.pnl.co.id>

#### **3.1.6.2 Sistem Informasi Akademik (SIA)**

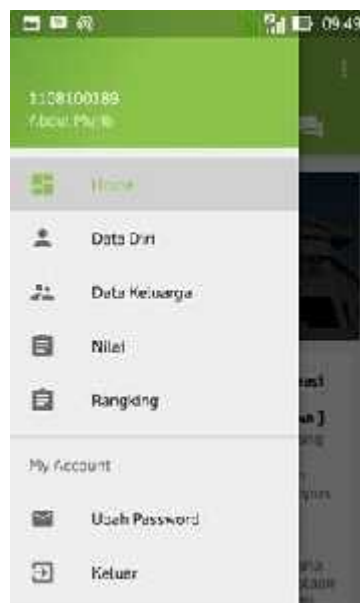
Sistem informasi Akademik (SIA) yang digunakan oleh Jurusan Teknik Mesin untuk mendukung kegiatan administrasi merupakan Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Lhokseumawe. SIA digunakan untuk mengelola data akademik yang meliputi :

- a. Sistem penerimaan mahasiswa baru.
- b. Pendataan dosen
- c. Pendataan mata kuliah
- d. Pendataan mahasiswa
- e. Pendataan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
- f. Pendataan absensi mengajar
- g. Pengisian nilai mahasiswa oleh dosen
- h. Pengelolaan data EPSBED (Feeder Dikti)
- i. Pengelolaan Keuangan (kerjasama dengan Bank BRI)



Gambar 12. Tampilan halaman Web SIA yang diakses oleh operator

Sistem Informasi Akademik ini dapat diakses oleh Admin yaitu Team dari UPT Komputer dan Multimedia, Dosen, dan mahasiswa. Menu tampilan akan berbeda pada setiap yang akses. Untuk pengguna mahasiswa hanya bisa melihat informasi nilai masing-masing, menginput data diri dan keluarga, melihat dosen pengajar dan Mata Kuliah. Sementara untuk dosen dapat menginputkan nilai mahasiswa setiap semester untuk setiap mata kuliah yang diajarkan. Selain itu Login SIA oleh mahasiswa juga dapat dilakukan melalui android.



Gambar 13. Halaman data diri mahasiswa yang diakses melalui SIA Mobile

### 3.1.6.3 Sistem Informasi Personil

Sistem Informasi Personil yang digunakan oleh Jurusan Teknik Mesin merupakan sistem informasi personil institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe. PNL telah menyiapkan sistem informasi personil pegawai dilingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe yaitu Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) dengan alamat web <http://simpeg.pnl.ac.id:81> untuk memudahkan pegawai mendapatkam informasi kepegawaian, baik masalah kenaikan pangkat maupun proses lainnya. Selain Simpeg juga digunakan aplikasi yang sudah disediakan oleh BKN dengan laman <http://sapk.bkn.go.id> untuk pengecekan data pegawai dan mengentri data kenaikan pangkat ke BKN. Politeknik Negeri Lhokseumawe juga menyediakan sistem informasi kepegawaian Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk menginput data masing-masing pegawai dan melihat informasi data kepegawaian milik PNS itu sendiri. Dimana SAPK hanya bisa dilogin oleh staf dari kepegawaian, sedangkan simpeg dapat diakses oleh pegawai masing-masing.



Gambar 14. Halaman sistem informasi aplikasi kepegawaian BKN

A screenshot of the Simpeg application interface. It shows a table with columns: 'PNS', 'Unit Kerja', 'Program Kerja', 'Status', 'Tgl Kerja', and 'PNS'. The table contains several rows of data, each with a small profile picture icon in the 'PNS' column.

PNS	Unit Kerja	Program Kerja	Status	Tgl Kerja	PNS
	UPT 001	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 002	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 003	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 004	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 005	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 006	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 007	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 008	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 009	Unit Pelaksana	Open	10/10	10
	UPT 010	Unit Pelaksana	Open	10/10	10

Gambar 15. Halaman sistem informasi kepegawaian (Simpeg)

Selain menggunakan Simpeg dan SAPK, Sistem Informasi personal pada Politeknik Negeri Lhokseumawe juga menyediakan sistem informasi kehadiran pegawai dengan menggunakan mesin absensi, dimana setiap hari kerja seluruh pegawai dilingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe melakukan absensi yang terpusat di kantor pusat administrasi (KPA) sehingga kehadiran pegawai bisa dipantau setiap hari oleh pimpinan. Politeknik Negeri Lhokseumawe menyediakan 6 unit mesin dalam melakukan absensi untuk semua pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Gambar 16 memperlihatkan gambar mesin Absensi yang disediakan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe untuk memantau kehadiran pegawainya.



Gambar 16. Mesin Absensi untuk memantau kehadiran pegawai PNL

### **3.2 Analisa Kondisi (SWOT Analysis)**

#### **3.2.1 Kekuatan**

1. Visi, misi, dan tujuan Jurusan Teknik Mesin dirumuskan berdasarkan komitmen yang kuat yang melibatkan seluruh civitas akademika;
2. Visi, misi, tujuan dan sasaran pencapaian jelas dan sangat realistis;
3. Visi, misi tujuan dan sasaran telah disosialisasi secara sistematis;
4. Jurusan Teknik Mesin telah memiliki 3 program studi yang sesuai dengan kebutuhan industri;
5. Jurusan Teknik Mesin memiliki 11 laboratorium yang relevan dengan kebutuhan kompetensi lulusan;
6. Sumber daya Jurusan Teknik Mesin memiliki potensi dibidang vokasi untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi;
7. Audit mutu akademik dilaksanakan secara terstruktur oleh Unit Jaminan Mutu Politeknik Negeri Lhokseumawe;
8. Visi, misi, sasaran, dan tujuan jurusan telah sejalan dengan Statuta dan OTK Politeknik Negeri Lhokseumawe;



9. Jalur penerimaan mahasiswa baru telah dilakukan dengan sistem online;
10. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa cukup tinggi;
11. Jumlah dosen dengan berbagai varian kompetensi cukup besar yaitu 47 orang
12. Tersedianya unit *Career Development Center* (CDC) di tingkat Politeknik Negeri Lhokseumawe yang mampu membantu para alumni untuk memperoleh kesempatan kerja dengan industri atau perusahaan.
13. Kurikulum disusun dengan kesesuaian pada visi, misi program studi yang responsif terhadap perkembangan teknologi industri;
14. Kurikulum yang diterapkan di setiap program studi adalah kurikulum berbasis kompetensi dan sedang dilakukan pengembangan ke arah kurikulum kompetensi yang mengacu pada KKNi dan SN-Dikti.
15. Suasana akademik yang baik telah terbentuk melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik
16. Sudah tersedia sistem informasi akademik yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.
17. Tersedianya jaringan internet wireless yang memudahkan sivitas akademika untuk mendapatkan informasi
18. Pengelolaan pendanaan menganut prinsip penganggaran partisipatif
19. Penerimaan pendapatan PNL setiap tahun mengalami peningkatan
20. Telah memiliki sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian dan juga kemahasiswaan
21. Meningkatnya produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dan PkM.
22. Dukungan dari institusi PNL dalam penyediaan dana untuk program penelitian, PkM dan publikasi dosen.
23. Berada di Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe yang merupakan kawasan industri strategis Nasional.
24. Keberadaan Akademi Komunitas Nasional (AKN) di beberapa kabupaten/kota dalam provinsi Aceh.

### **3.2.2 Kelemahan**

1. Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika JTM belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai;
2. Implementasi visi dan misi masih belum terlihat signifikan;
3. Tindak lanjut hasil temuan audit internal masih lambat sehingga pelaksanaan kegiatan belum efektif;
4. Jumlah laboratorium yang belum mengikuti kebutuhan pengembangan program studi dan kebutuhan kompetensi kerja industri.

5. Peralatan Laboratorium banyak yang rusak sehingga kompetensi mahasiswa tidak tercapai;
6. Peralatan laboratorium sudah banyak yang tidak *upgrading*;
7. Keterbatasan dana pengembangan Jurusan Teknik Mesin;
8. Pengelolaan sebagian laboratorium secara profesional masih lemah;
9. Masih minimnya kerjasama dengan pihak-pihak eksternal baik nasional maupun internasional;
10. Revisi kurikulum kompetensi yang mengacu KKNi dan SN-Dikti sedang dalam proses penyusunan;
11. Metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan evaluasi belum cukup selaras terhadap kompetensi kurikulum;
12. Fasilitas dan sarana pembelajaran belum seluruhnya terpenuhi sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan;
13. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM masih kurang
14. Akses informasi dan kerjasama alumni belum maksimal;
15. Fasilitas praktikum dan belajar-mengajar perlu penambahan dan pembaharuan;
16. Masih terbatasnya dana operasional pemeliharaan sarana dan prasarana;
17. Kurangnya publikasi ilmiah dosen secara nasional dalam bentuk buku masih terbatas;
18. Kurangnya partisipasi dosen dalam mempublikasikan jurnal internasional;
19. Belum adanya jurnal ilmiah teknik mesin yang terakreditasi;
20. Kurangnya kemampuan dalam *soft skill* lulusan;
21. Penguasaan Bahasa Inggris lulusan masih rendah;
22. Indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan masih terdapat di bawah 3.00;
23. Website jurusan dan program studi belum di update secara optimal.
24. Jumlah pelamar masuk sebagai calon mahasiswa dari tahun ke tahun relatif sama tanpa peningkatan rasio.

### **3.2.3 Peluang**

1. Pengembangan Iptek terbuka luas bagi perguruan tinggi;
2. Lokasi berdekatan dengan kawasan industri profit Lhokseumawe;
3. Dukungan pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan;
4. Berlakunya MEA membuka peluang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri;
5. Semakin banyaknya peluang untuk meningkatkan program Tridarma;
6. Kesempatan cukup luas untuk peningkatan kualitas SDM;
7. Tersedianya sistem informasi akademik dan sistem informasi personal;

8. Banyak tersedia sumber beasiswa untuk mahasiswa;
9. Banyaknya program proyek hibah Kompetisi Peningkatan Mutu Politeknik (PHK-PMPP) yang dikompetisikan secara nasional;
10. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri memberi peluang penyerapan lulusan di industri menjadi lebih tinggi;
11. Implementasi kurikulum dalam pembelajaran sangat terbuka untuk mengakomodasi berbagai hal untuk kebutuhan mahasiswa;
12. Peluang kerjasama dengan industri dan pemerintah daerah terbuka lebar;
13. Era sistem informasi dan teknologi yang menuntut sistem dan materi pembelajaran perlu penyesuaian;
14. Tersedia dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan penelitian kolaborasi dosen-mahasiswa;
15. Banyaknya penawaran beasiswa untuk studi lanjut;
16. Banyaknya dana hibah untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
17. Tersedia dana kompetitif dari pemerintah yang rutin dikompetisikan setiap tahun;
18. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk penyanggah dana pengadaan sarana dan prasarana;
19. Adanya kesempatan dana penelitian dan PkM dari sumber Kemenristekdikti dan lembaga lain seperti PEMDA, LPDP, Industri dan lain-lain cukup banyak;
20. Terbukanya peluang untuk menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan dengan instansi lain baik lokal, nasional dan internasional.

#### **3.2.4 Ancaman**

1. Sikap mahasiswa yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar;
2. Bertambahnya persaingan dengan lulusan Politeknik lain di Indonesia;
3. Kemajuan teknologi yang semakin cepat menuntut *updated* peralatan-peralatan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan terkini;
4. Tingkat persaingan dunia kerja semakin ketat;
5. Hadir perguruan tinggi asing di Indonesia;
6. Tingginya tuntutan *stakeholders* terhadap kompetensi lulusan;
7. Tingginya tuntutan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap efektifitas pelayanan;
8. Pengaruh teknologi dan kehidupan sosial masyarakat membuka celah negatif bagi mahasiswa dan alumni;
9. Tuntutan industri yang semakin ketat terhadap aspek *softskill* lulusan;

10. Butuh investasi yang besar untuk mengimplementasi kompetensi kurikulum berbasis kompetensi mengacu KKNi dan SN-Dikti;
11. Persaingan pendidikan di era Asean Community Economic (MEA);
12. Sistem informasi dapat diakses secara online memungkinkan adanya pembajakan terhadap sistem informasi tersebut;
13. Meningkatnya kebutuhan dana operasional pendidikan;
14. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait peningkatan harga alat-alat laboratorium dan literatur;
15. Perkembangan pendidikan dan layanan dari lembaga lain yang lebih *marketable* inflasi yang tinggi, kemampuan ekonomi masyarakat yang lemah;
16. Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan PkM yang disediakan oleh berbagai sumber pembiayaan;
17. Semakin meningkatnya standar kualifikasi kegiatan penelitian, PkM dan publikasi membuat seleksi proposal menjadi lebih kompetitif;
18. Plagiatisme menjadi salah satu tantangan dalam memberikan informasi hasil penelitian dan PkM;
19. Penguasaan ilmu dan teknologi di segala bidang dari negara lain yang tumbuh lebih cepat;

# ISU STRATEGIS DAN PRINSIP PENGEMBANGAN

## BAB 4

### 4.1 Isu Strategis

#### 4.1.1 Globalisasi

Dalam era globalisasi, semua faktor produksi, keuangan, teknologi, jasa, informasi dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional.

Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah:

Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen.

#### 4.1.2 Otonomi Perguruan Tinggi

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi (PT) mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) adanya mekanisme subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi milik Pemerintah (PTP), (2) strategi yang ditempuh dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa. Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi milik pemerintah, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Strategi ini cenderung ditempuh

karena berkaitan dengan upaya PTP untuk dapat mandiri, baik dalam penggalan maupun pengelolaan dana, sehingga PTP tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah apabila perguruan tinggi tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai resources yang ada di berbagai institusi.

#### 4.1.3 Organisasi yang sehat

Untuk mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, pengelolaan perguruan tinggi secara otonom tidaklah cukup, tetapi juga harus dikelola dalam lingkungan organisasi yang sehat. Oleh karenanya perguruan tinggi dituntut untuk dapat meningkatkan kapasitas institusional dan mutu manajemennya yang mencakup seluruh aspek manajemen pada setiap jenjang organisasi. Aspek manajemen yang dimaksud mencakup bidang program akademik, sumber daya (manusia, keuangan, sarana dan prasarana, dan informasi), dan mutu. Pada prinsipnya, perguruan tinggi diharapkan untuk dikelola secara profesional dengan mengedepankan prinsip *Good Governance* serta mengutamakan mutu layanan khususnya untuk stakeholder internal yaitu mahasiswa, staf pengajar dan karyawan.

#### 4.2 Prinsip Pengembangan

Jurusan Teknik Mesin dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip yang akan menjamin terciptanya budaya pendidikan tinggi yang mandiri, kreatif, dan maju. Prinsip tersebut adalah:

1. **Komitmen dan asas keadilan.** Setiap sivitas akademika JTM harus mau, mampu, dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam pengembangan Jurusan sehingga tidak ada pekerjaan yang dilakukan setengah-setengah. Sebaliknya, JTM harus mampu menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan dan menggairahkan sehingga penyelesaian tugas setiap individu sesuai dengan standar keunggulan yang

diharapkan. Untuk menjadi yang terbaik di bidangnya, dikembangkan iklim akademik dan etos kerja yang berorientasi pada mutu dan perbaikan berkesinambungan.

2. **Kebersamaan.** JTM tidak dapat dibangun tanpa kultur kebersamaan. Setiap unsur sivitas akademika harus bekerja bersama dan saling menghormati dalam mencapai visi yang telah disepakati. Dalam konteks ini, kepemimpinan (pemimpin) harus mampu menciptakan kondisi dimana setiap civitas akademika JTM berpikir dan bekerja untuk kepentingan bersama.
3. **Bertahap dan berkelanjutan.** JTM dikembangkan secara bertahap. Tahap yang satu merupakan titik awal dari tahap berikutnya. Setiap sivitas akademika JTM memiliki kesadaran bahwa setiap tahapan perkembangan JTM berperan penting dalam keberlanjutan program sehingga setiap tahap tidak mulai dari awal.
4. **Prioritas.** menyadari keterbatasan sumber daya yang tersedia, maka pengembangan JTM harus berdasarkan pada skala prioritas. Dengan demikian, pengembangan bagian JTM yang terpenting dan yang paling dibutuhkan diprioritaskan dengan penambahan sumberdaya untuk mempercepat pencapaian tujuan JTM.
5. **Sistemik.** Perubahan di satu bagian menuntut penyesuaian di bidang lain. Oleh karena itu pengembangan JTM dilaksanakan dengan memperhitungkan keseluruhan aspek dan keterkaitan antar bagian.
6. **Efisiensi dan efektifitas.** Perancangan dan pelaksanaan rencana strategis dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai target yang telah disepakati.
7. **Optimalisasi potensi.** Pertimbangan utama dalam merancang dan melaksanakan tridarma adalah menciptakan lingkungan yang dapat merangsang perkembangan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja vokasi profesional dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.
8. **Good governance dan akuntabilitas.** Semua yang dilakukan dilaksanakan dengan tata kelola yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

## BAB 5

### 5.1 Arah Kebijakan Jurusan Teknik Mesin 2017-2021

Dalam perumusan arah kebijakan Jurusan Teknik Mesin tentunya harus selaras dan berpedoman pada arah kebijakan institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe. Keseluruhan kebijakan yang ditetapkan harus berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing nasional. Berdasarkan hal tersebut, Jurusan Teknik Mesin juga ikut berpartisipasi aktif dalam meningkatkan daya saing nasional melalui program pengembangan jurusan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Beberapa arah kebijakan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan.

Salah satu tolak ukur kualitas program studi atau jurusan adalah daya saing lulusannya dalam pasar kerja. Untuk dapat menghasilkan lulusan Jurusan Teknik Mesin yang mampu memenangkan persaingan pasar kerja, JTM harus mampu menghasilkan lulusan berkualitas dengan selalu meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikannya secara berkelanjutan.

Lulusan JTM tidak hanya dituntut memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan *soft-skill* yang memadai. Untuk itu perlu peningkatan kegiatan kemahasiswaan dengan tujuan mendorong perubahan sikap dan mental mahasiswa menjadi dewasa khususnya dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup yang mandiri.

2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu indikator keunggulan program studi atau jurusan adalah produk ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswanya. Kualitas dan relevansi hasil penelitian terapan JTM senantiasa terus menerus ditingkatkan agar produk hasil penelitian tersebut tepat guna dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan menjadi solusi aplikatif terhadap persoalan dan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*.



3. Mengembangkan pengelolaan Jurusan/Prodi yang efisien dan produktif.  
Untuk menjadi Jurusan yang sehat, JTM harus dikelola dalam organisasi yang sehat dan profesional dengan mengedepankan prinsip *Good Governance*.
4. Mengembangkan sistem informasi.  
Dalam rangka mewujudkan manajemen jurusan yang efisien, sistem informasi merupakan salah satu bidang yang sangat berperan. Dengan sistem informasi, maka proses administrasi, penyimpanan data dan informasi dapat dilakukan secara lebih efisien dan dapat digunakan untuk keperluan manajemen dan tata kelola jurusan.
5. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana.  
Prasarana dan sarana adalah salah satu bagian sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang secara langsung mempengaruhi hasil dari proses pendidikan. Dengan demikian, JTM dituntut untuk menyediakan kebutuhan akan prasarana dan sarana yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada pasar kerja industri.
6. Peningkatan Sumber Daya Manusia Jurusan Teknik Mesin  
Dalam pengembangan Jurusan Teknik Mesin diperlukan peningkatan sumber daya manusia yang meliputi dosen, pranata laboratorium dan administrasi. Penambahan SDM tersebut mengikuti kebutuhan perkembangan program studi dan laboratorium yang ada dalam lingkup Jurusan Teknik Mesin.
7. Mengembangkan kerjasama dan networking.  
Sebagai salah satu jurusan yang berorientasi industri, maka JTM tidak dapat berdiri sendiri dalam memikul tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. JTM harus bekerjasama dan bersinergi dengan pemerintah, pengusaha dan industri, masyarakat, maupun institusi pendidikan vokasi dan profesional lainnya dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya. Kerja sama dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan pendapatan sumber dana maupun fasilitas dan informasi. Disisi lain, jaringan kerjasama ini akan sangat berperan dalam usaha untuk meningkatkan posisi maupun reputasi JTM di tingkat nasional.
8. Meningkatkan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi  
Sebagai bagian dari institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe, maka JTM mempunyai kewajiban yang besar untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk memenuhi tugas tersebut, maka JTM akan membuka program studi-program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan strategis dan pembangunan daerah dan nasional.

## **5.2 Strategi Kebijakan Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021**

Berdasarkan arah kebijakan pengembangan JTM 2017-2021, dirumuskan strategis kebijakan yang diarahkan untuk pencapaian sebagaimana Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Arah kebijakan dan strategi pencapaiannya

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan	1. Meningkatnya akreditasi program studi	1. Akreditasi A program studi	1. Program peningkatan akreditasi program studi yang mengacu pada standar BAN PT	1. Pengembangan sarana dan prasarana PBM yang memenuhi standar BAN PT 2. Peningkatan kualitas staf Jurusan Teknik Mesin
	2. Meningkatkan mutu mahasiswa baru.	1. Rasio peminat:daya tampung $\geq$ 4:1 2. Jumlah mahasiswa baru berkategori berprestasi yang diterima $\geq$ 10% dari total mahasiswa	1. Perbaiki sistem penerimaan mahasiswa baru. 2. Peningkatan metode promosi yang berkelanjutan.	1. Evaluasi dan perbaikan sistem penerimaan mahasiswa baru. 2. Pengembangan sistem penjangkaran calon mahasiswa berprestasi 3. Peningkatan kegiatan promosi cerdas. 4. Peningkatan jumlah beasiswa untuk meningkatkan animo mahasiswa berprestasi masuk ke JTM
	3. Meningkatnya mutu proses pembelajaran	1. Seluruh mata kuliah mempunyai (silabus/SAP) mata kuliah. 2. Seluruh mata kuliah praktek/praktikum mempunyai modul ajar. 3. Jumlah kehadiran dosen sesuai jadwal $\geq$ 90%. 4. Indeks kepuasan proses	1. Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan. 2. Perumusan kebijakan reward dari hasil indeks 3. Kepuasan mahasiswa terhadap roses belajar mengajar. 4. Penyediaan anggaran untuk	1. Pelatihan dan pengembangan metodologi pembelajaran secara berkesinambungan. 2. Hibah penulisan modul/ buku ajar. 3. Revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkesinambungan.

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		belajar mengajar mahasiswa $\geq 3.5$ (skala 5) 5. Adanya sistem informasi yang menunjang proses belajar mengajar yang dapat diakses secara online. 6. Nilai TOEFL $\geq 400$ . 7. IPK rata-rata $\geq 3.00$ .	operasional proses PBM yang memenuhi standar nasional pendidikan.	4. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT. 5. Pelaksanaan audit proses PBM secara berkesinambungan. 6. Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa berprestasi. 7. Mengembangkan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.
	4. Meningkatnya mutu dan relevansi kompetensi lulusan.	1. Lulusan dengan waktu tunggu bekerja $\leq 6$ bulan sebanyak $\geq 50\%$ . 2. Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya $\geq 75\%$ . 3. Jumlah lulusan yang bekerja pada multi national company $\geq 10\%$ .	1. Penyediaan dan pengembangan koordinator JTM yang membina hubungan dengan alumni dan pengguna lulusan.	1. Melakukan tracer study secara berkesinambungan terhadap lulusan dan pengguna lulusan. 2. Evaluasi dan pembaharuan kurikulum. 3. Revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran secara berkesinambungan. 4. Peningkatan kerjasama dan networking. 5. Membangun sistem informasi alumni.
	5. Meningkatnya jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melatih daya nalar,	1. Jumlah proposal mahasiswa yang lulus mengikuti program PKM $\geq$	1. Peningkatan pendanaan operasional kegiatan kemahasiswaan.	1. Pendirian unit kegiatan kemahasiswaan yang melatih daya nalar, kreatifitas,

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
	<p>kreatifitas, kepedulian terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan, dan soft-skill lainnya.</p>	<p>3 proposal per tahun.</p> <p>2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PIMNAS atau sejenisnya <math>\geq 1</math> kelompok per tahun.</p> <p>3. Jumlah mahasiswa yang aktif menjadi anggota unit kegiatan <math>\geq 50\%</math>.</p> <p>4. Jumlah kegiatan yang bekerjasama/melibatkan pihak diluar PNL <math>\geq 5</math> kegiatan pertahun.</p> <p>5. Jumlah keikutsertaan mahasiswa JTM dalam kegiatan kompetitif diluar PNL <math>\geq 5</math> kegiatan per tahun.</p> <p>6. Jumlah kegiatan diluar PNL yang dimenangkan oleh mahasiswa JTM <math>\geq 3</math> kegiatan per tahun.</p> <p>7. Tersedianya unit yang menangani konseling.</p>	<p>2. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>3. Pengintegrasian proses pendidikan yang melatih daya nalar, kreatifitas, kepedulian terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan, dan soft-skill lainnya ke proses belajar mengajar.</p> <p>4. Penerapan sistem kredit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.</p>	<p>kepedulian terhadap masyarakat, jiwa kewirausahaan, dan soft-skill lainnya.</p> <p>2. Evaluasi dan penyusunan pedoman sistem kredit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.</p> <p>3. Mengalokasikan anggaran untuk operasional, sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>4. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kompetitif secara rutin dan berkesinambungan.</p> <p>5. Mengembangkan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.</p>
<p><b>2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b></p>	<p>1. Meningkatnya jumlah dan kualitas penelitian.</p>	<p>1. Perbandingan jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota penelitian yang dikelola PNL = 2 : 1.</p>	<p>1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan penelitian dosen.</p>	<p>1. Menyelenggarakan program penelitian secara kompetitif berdasarkan asas</p>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah dosen sebagai ketua peneliti yang memenangkan hibah kompetitif penelitian tingkat nasional <math>\geq 3</math> orang pertahun.</li> <li>3. Adanya dosen yang memenangkan hibah kompetitif penelitian diluar kemenristekdikti.</li> <li>4. Adanya database penelitian dosen JTM yang dapat diakses secara online.</li> <li>5. Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen <math>\geq 9</math> orang pertahun.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kejujuran,transparansi,adil dan bermutu.</li> <li>2. Pembuatan sistem informasi penelitian dosen JTM.</li> <li>3. Menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen.</li> <li>4. Melibatkan mahasiswa Tugas Akhir/Skripsi dalam penelitian dosen.</li> <li>5. Berlangganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan apabila memungkinkan jurnal ilmiah internasional terkemuka.</li> <li>6. Menyebarkan informasi program hibah kompetitif nasional.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi penelitian dosen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen yang telah mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai penulis utama di jurnal atau seminar tingkat nasional <math>\geq 3</math> orang pertahun.</li> <li>2. Adanya dosen yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan publikasi penelitian dosen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan sistem informasi publikasi penelitian dosen.</li> <li>2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen.</li> <li>3. Berlangganan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan apabila memungkinkan jurnal</li> </ol>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		<p>telah mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai penulis utama di jurnal tingkat internasional.</p> <p>3. Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh <math>\geq 2</math>.</p> <p>4. Adanya database publikasi penelitian dosen JTM yang dapat diakses secara online.</p> <p>5. Terbitnya jurnal lingkup JTM secara teratur.</p>		<p>ilmiah internasional terkemuka.</p> <p>4. Pelatihan drafting patent.</p> <p>5. Mengalokasikan anggaran untuk penerbitan jurnal lingkup JTM</p>
	3. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	<p>1. Perbandingan jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota pengabdian yang dikelola PNL = 2 : 1.</p> <p>2. Jumlah dosen sebagai ketua peneliti yang memenangkan hibah kompetitif pengabdian tingkat nasional <math>\geq 2</math> orang pertahun.</p> <p>3. Adanya database pengabdian kepada masyarakat dosen JTM</p>	<p>1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2. Mengembangkan kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan permasalahan masyarakat dan mendukung pembangunan.</p> <p>3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.</p>	<p>1. Memberikan bantuan dan support kepada dosen yang melakukan kegiatan pengabdian terutama yang berhubungan dengan kegiatan kemasyarakatan dan pembangunan.</p> <p>2. Mengembangkan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat lingkup JTM</p> <p>3. Menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah bagi dosen.</p> <p>4. Pelatihan drafting patent.</p>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		<p>yang dapat diakses secara online.</p> <p>4. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dari dosen yang dikomersialisasikan <math>\geq 3</math>.</p> <p>5. Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang dikelola dosen <math>\geq 9</math> orang pertahun.</p>		
<b>3. Mengembangkan pengelolaan JTM yang efisien dan produktif</b>	<p>1. Terkelola dan tersedianya SDM yang profesional dan bermutu.</p>	<p>1. Seluruh dosen telah memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>2. Seluruh dosen telah lulus sertifikasi pendidik untuk dosen.</p> <p>3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi keahlian <math>\geq 20\%</math>.</p>	<p>1. Penyesuaian sistem perekrutan, penerimaan, pembinaan, promosi, mutasi dan lain-lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pegawai pemerintah.</p>	<p>1. Studi lanjut bagi dosen maupun tenaga kependidikan.</p> <p>2. Program pelatihan bagi dosen maupun tenaga kependidikan.</p> <p>3. Melakukan studi banding, pelatihan atau sertifikasi sistem tata kelola SDM ke politeknik lain yang lebih unggul.</p>
	<p>2. Terkelolanya sistem administrasi dan layanan akademik dan</p>	<p>1. Adanya sistem informasi akademik dan kemahasiswaan.</p>	<p>1. Penyediaan anggaran untuk operasional kegiatan akademik dan</p>	<p>1. Pembuatan, evaluasi dan perbaikan SOP administrasi akademik dan kemahasiswaan</p>



Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
	kemahasiswaan yang mudah, cepat, akurat, terpadu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tepat waktunya penyerahan laporan akademik dan kemahasiswaan baik untuk keperluan JTM maupun PNL.</li> <li>3. Dapat diselenggarakannya seluruh kegiatan rutin bidang akademik dan kemahasiswaan secara tepat waktu, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>	<p>kemahasiswaan sesuai dengan standar nasional pendidikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyesuaian sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan tata kelola perguruan tinggi.</li> </ol>	<p>JTM.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengembangkan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan</li> <li>3. Melakukan studi banding atau pelatihan sistem tata kelola administrasi akademik dan kemahasiswaan perguruan tinggi.</li> <li>4. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan administrasi akademik dan kemahasiswaan.</li> </ol>
	3. Terkelola dan terselenggaranya pelayanan administrasi lainnya secara profesional dan bermutu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya audit internal penjaminan mutu secara teratur dan berkesinambungan.</li> <li>2. Tersusunnya dokumen rencana pengembangan Jurusan</li> <li>3. Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas umum dan komunikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan dan standar lainnya dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan anggaran untuk operasional kegiatan seluruh unit kerja lingkup JTM sesuai dengan standar nasional pendidikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan, evaluasi dan perbaikan SOP unit kerja lingkup JTM.</li> <li>2. Mengembangkan sistem informasi.</li> <li>3. Peningkatan jenis dan relevansi sumber belajar.</li> <li>4. Melakukan studi banding atau pelatihan tata kelola administrasi jurusan JTM.</li> <li>5. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan administrasi</li> </ol>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		<p>lingkup JTM</p> <p>4. Tersedianya fasilitas, peralatan kantor, bahan perkuliahan, dan lain-lain secara tepat waktu, teratur dan memenuhi jumlah kebutuhan maupun kualitas.</p> <p>5. Adanya sistem informasi yang digunakan pada unit kerja penunjang lainnya.</p>		<p>jurusan JTM</p> <p>6. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan operasional seluruh unit kerja lingkup JTM.</p>
<b>4. Mengembangkan Sistem Informasi</b>	<p>1. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang memadai meliputi infrastruktur, sistem informasi akademik, sistem informasi manajemen dan website.</p>	<p>1. Terkoneksinya seluruh gedung dan ruangan kerja lingkup JTM pada jaringan internet.</p> <p>2. Bandwidth 2 Kbps/mahasiswa (dihitung untuk jumlah seluruh mahasiswa minimum uplink/downlink: 128Kbps/256Kbps).</p> <p>3. Coverage <i>hot spot area</i> mencapai 100%.</p> <p>4. Mempunyai <i>official website</i> on JTM.</p> <p>5. Mempunyai official email</p>	<p>1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan dan operasional sistem informasi JTM.</p> <p>2. Penyesuaian tata kelola dan SDM untuk pengelolaan sistem informasi JTM.</p>	<p>1. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan, perawatan dan pembangunan infrastruktur jaringan internet dan sistem informasi manajemen lingkup JTM.</p> <p>2. Penyediaan sarana dan prasarana ICT yang memenuhi standar akademik.</p> <p>3. Melakukan studi banding atau pelatihan pengelolaan jaringan internet dan sistem informasi.</p>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		<p>untuk seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.</p> <p>6. Adanya sistem informasi manajemen di seluruh unit kerja lingkup JTM.</p>		
5. Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana	1. Tersedianya sarana dan prasarana terutama untuk pendidikan dan pengajaran sesuai standar nasional pendidikan.	<p>1. Jumlah peralatan atau fasilitas praktek/praktikum yang berfungsi baik <math>\geq 80\%</math></p> <p>2. Jumlah sarana, peralatan maupun fasilitas pada program teori yang berfungsi baik <math>\geq 90\%</math>.</p> <p>3. Renovasi dan Ekstensifikasi Laboratorium sesuai dengan kebutuhan pengembangan.</p>	<p>1. Penyediaan anggaran untuk pengembangan, perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana.</p> <p>2. Penyesuaian tata kelola sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	1. Mengalokasikan anggaran untuk perawatan, perbaikan dan penggantian sarana dan prasarana secara teratur dan berkesinambungan.
6. Mengembangkan kerjasama dan <i>networking</i> .	1. Terbangunnya jejaring dengan pengguna lulusan, masyarakat, industri, alumni, pemerintah dan perguruan tinggi lainnya.	<p>1. Adanya sistem informasi atau jejaring berbasis teknologi informasi dengan alumni.</p> <p>2. Jumlah kerjasama lingkup JTM dengan institusi lainnya meningkat <math>\geq 2</math> kerjasama per tahun.</p> <p>3. Jumlah rekrutmen lulusan on campus <math>\geq 3</math> perusahaan per tahun.</p>	<p>1. Sinergi kerjasama dengan kegiatan Tridharma PT dengan mengedepankan azas manfaat dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku.</p> <p>2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa untuk pengembangan kerjasama</p>	<p>1. Pengembangan unit kerjasama dan penempatan kerja bagi lulusan.</p> <p>2. Pengembangan potensi-potensi usaha yang dapat menghasilkan dana.</p> <p>3. Pendirian tempat uji kompetensi (TUK) sertifikasi keahlian.</p> <p>4. Integrasi tri dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan</p>

Kebijakan	Sasaran		Cara Pencapaian	
	Uraian	Indikator Keberhasilan	Strategi	Program
		4. Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama industri $\geq 2$ . 5. Menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari $\geq 1$ bidang keahlian.		kerjasama.
8. Peningkatan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi	1. Dikembangkannya program studi baru yang prospektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pengembangan keilmuan.	1. Jumlah program studi lingkup JTM $\leq 5$ program studi. 2. Rasio Dosen : Mahasiswa $\leq 1:20$ 3. Rasio Tenaga Pendidikan PLP per PS $\geq 1:3$ 4. Mempunyai program studi pada program Sarjana Terapan dan Magister Teknik Terapan.	1. Pendirian program studi baru dengan mengoptimalkan dan memaksimalkan sumber daya yang ada serta mengacu pada ketentuan yang berlaku. 2. Pendirian program studi memperhatikan kebutuhan strategis PNL, daerah dan keilmuan.	1. Mengalokasikan anggaran untuk persiapan pembukaan program studi baru. 2. Mengalokasikan dan mengembangkan kerjasama untuk mencari pendanaan dalam pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana program studi baru. 3. Mempersiapkan dan menyediakan SDM dan tata kelola program studi baru.

# TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

## BAB 6

### 6.1 Target Kinerja

Berdasarkan visi, misi, tujuan, arah dan strategi kebijakan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2017-2021 yang telah dirumuskan di atas selanjutnya disusun target kinerja program secara lebih rinci sebagaimana ditunjukkan Tabel 2. Data target pencapaian ditampilkan dalam bentuk nominal dan kumulatif. *Data Nominal* merujuk kepada data tunggal tahun berjalan, sedangkan *data kumulatif* merujuk kepada jumlah data terakhir pada klasifikasi tahun berjalan yang berhubungan dengan data tahun sebelumnya.

### 6.2 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program sebagaimana Tabel 2, setiap tahunnya Jurusan Teknik Mesin mendapatkan pendanaan dari Anggaran DIPA dan BOPTN melalui institusi Politeknik Negeri Lhokseumawe yang disesuaikan dengan keseimbangan anggaran Jurusan lain dalam lingkup Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Tabel 2. Target Kinerja Program Jurusan Teknik Mesin 2017-2021

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan		
					2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan	1	Peningkatan Akreditasi Program Studi	1.1	Akreditasi Program Studi Sarjana Terapan TMPP	C	B	B	A	A	A	Nominal		
			1.2	Akreditasi Program Studi D-III Teknik Mesin	B	B	B	A	A	A	Nominal		
			1.3	Akreditasi Program Studi D-III Mesin Industri	-	-	C	C	B	A	Nominal		
	2	Kurikulum mengacu KKNI dan SN DIkti	2.1	Kurikulum PS mengacu KKNI	0	1	3	3	3	3	Kumulatif		
			3	Rasio peminat:daya tampung $\geq$ 4:1	3.1	Rasio daya tampung : peminat Sarjana Terapan TMPP	1 : 1,7	1 : 2	1 : 2.5	1 : 3	1 : 3.5	1 : 4	Nominal
					3.2	Rasio daya tampung : peminat D-III Teknik Mesin	1 : 2,1	1 : 2	1 : 2.5	1 : 3	1 : 4	1 : 4.5	Nominal
			3.3	Rasio daya tampung : peminat D-III Mesin Industri	1 : 1	1 : 1	1 : 2	1 : 2.5	1 : 3	1 : 4	Nominal		
	4	Jumlah mahasiswa baru berkategori berprestasi yang diterima $\geq$ 10% dari total mahasiswa	4.1	PS Sarjana Terapan TMPP	2%	5%	7%	10%	12%	13%	Nominal		
			4.2	PS D-III Teknik Mesin	2%	5%	7%	10%	11%	12%	Nominal		
4.3			PS D-III Mesin Industri	2%	5%	7%	10%	11%	12%	Nominal			
5	Seluruh mata kuliah mempunyai (silabus/SAP) mata kuliah.	5.1	PS Sarjana Terapan TMPP	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif			
		5.2	PS D-III Teknik Mesin	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif			
		5.3	PS D-III Mesin Industri	10%	50%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif			

Renstra Jurusan Teknik Mesin PNL 2017-2021

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	6	Seluruh mata kuliah praktek/praktikum mempunyai modul ajar.	6.1	Jobsheet/modul praktikum	90%	100%	100%	100%	100%	100%	Nominal
	7	Jumlah kehadiran dosen sesuai jadwal $\geq 90\%$ .	7.1	Jumlah kehadiran dosen sesuai jadwal	75%	85%	90%	95%	97%	100%	Nominal
	8	Indeks kepuasan proses belajar mengajar mahasiswa $\geq 3.5$ (skala 5)	8.1	Indeks kepuasan proses belajar mengajar mahasiswa	3	3.2	3.3	3.5	3.6	4.0	Nominal
	9	Adanya sistem informasi yang menunjang proses belajar mengajar yang dapat diakses secara online.	9.1	Aksesibilitas Sistem informasi yang menunjang proses PBM	70%	80%	90%	95%	97%	100%	Nominal
	10	Nilai TOEFL $\geq 400$ .	10.1	Nilai TOEFL mahasiswa	400	410	430	450	460	480	Nominal
	11	IPK rata-rata lulusan $\geq 3.00$ .	11.1	IPK rata-rata lulusan PS Sarjana Terapan TMPP	2.85	3.00	3.00	3.10	3.15	3.20	Nominal
			11.2	IPK rata-rata lulusan PS D-III Teknik Mesin	2.90	2.95	3.00	3.10	3.15	3.20	Nominal
			11.3	IPK rata-rata lulusan PS D-III Mesin Industri	2.90	2.95	3.00	3.10	3.15	3.20	Nominal
	12	Waktu tunggu lulusan bekerja ( $\leq 6$ bulan)	12.1	Waktu tunggu lulusan PS	6 bulan	6 bulan	4 bulan	4 bulan	3 bulan	3 bulan	Nominal
			12.2	PS D-III Teknik Mesin	20%	20%	30%	40%	50%	60%	Nominal
			12.3	PS D-III Mesin Industri	5%	20%	30%	40%	50%	60%	Nominal
	13	Penyerapan lulusan di Industri	13.1	Lulusan PS yang bekerja di Industri	50%	60%	70%	80%	85%	90%	Nominal
	14	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya $\geq 75\%$ .	14.1	PS Sarjana Terapan TMPP	50%	60%	70%	72%	75%	78%	Kumulatif
			14.2	PS D-III Teknik Mesin	60%	70%	70%	72%	75%	78%	Kumulatif
			14.3	PS D-III Mesin Industri	60%	70%	70%	72%	75%	78%	Kumulatif

Renstra Jurusan Teknik Mesin PNL 2017-2021

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	15	Jumlah lulusan yang bekerja pada multi national company $\geq 10\%$ .	15.1	PS Sarjana Terapan TMPP	1%	1.5%	1.8%	2%	5%	7%	Kumulatif
			15.2	PS D-III Teknik Mesin	1%	1.5%	1.8%	2%	5%	7%	Kumulatif
			15.3	PS D-III Mesin Industri	1%	1.5%	1.8%	2%	5%	7%	Kumulatif
	16	Jumlah proposal mahasiswa yang lulus mengikuti program PKM $\geq 3$ proposal per tahun.	16.1	Jumlah proposal mahasiswa yang lulus mengikuti program PKM	1	1	1	2	2	2	Nominal
	17	Jumlah mahasiswa yang mengikuti PIMNAS atau sejenisnya $\geq 1$ kelompok per tahun.	17.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti PIMNAS atau sejenisnya	1	1	1	2	2	2	Nominal
	18	Jumlah mahasiswa yang aktif menjadi anggota unit kegiatan $\geq 50\%$ .	18.1	Jumlah mahasiswa yang aktif menjadi anggota unit kegiatan	25%	30%	35%	40%	45%	50%	Nominal
	19	Jumlah kegiatan yang bekerjasama/melibatkan pihak diluar PNL $\geq 5$ kegiatan pertahun.	19.1	Jumlah kegiatan yang bekerjasama/melibatkan pihak diluar PN	1	1	2	3	4	5	Nominal
	20	Jumlah keikutsertaan mahasiswa JTM dalam kegiatan kompetitif diluar PNL $\geq 5$ kegiatan per tahun.	20.1	Jumlah keikutsertaan mahasiswa JTM dalam kegiatan kompetitif diluar PNL	1	1	2	3	4	5	Nominal
	21	Jumlah kegiatan diluar PNL yang dimenangkan oleh mahasiswa JTM $\geq 3$ kegiatan per tahun.	21.1	Jumlah kegiatan diluar PNL yang dimenangkan oleh mahasiswa JTM	0	0	1	2	3	4	Nominal



Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan		
			2016	2017	2018	2019	2020	2021			
	22	Tersedianya unit yang menangani konseling.	22.1	Unit Layanan Konseling JTM	1	1	1	1	1	1	Nominal
<b>2 Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</b>	23	Jumlah penelitian Dosen yang didanai oleh Institusi dan Kemenristekdikti	23.1	Jumlah Penelitian Dosen yang didanai PNL	6	15	18	20	22	24	Nominal
			23.2	Jumlah Penelitian Dosen yang didanai Kemenristekdikti	6	7	8	10	12	14	Nominal
	24	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Dosen/mahasiswa yang didanai oleh Institusi dan Kemenristekdikti	24.1	Jumlah Pengabdian Dosen yang didanai PNL	10	13	20	25	27	30	Nominal
			24.2	Jumlah Pengabdian Dosen yang didanai Kemenristekdikti	5	6	7	8	10	12	Nominal
			24.3	Jumlah program Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	2	2	2	3	4	6	Kumulatif
	24	Jurnal Ilmiah	24.1	Jumlah Jurnal Ilmiah Nasional	12	15	20	25	27	30	Nominal
			24.1	Jumlah Jurnal ilmiah Internasional	7	10	12	15	17	20	Nominal
	25	Seminar Nasional	25.1	Jumlah Seminar Nasional	12	15	18	20	22	25	Nominal
			25.2	Jumlah Seminar Internasional	3	4	7	10	12	14	Kumulatif
	26	Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh $\geq 2$ .	26.1	Jumlah hak kekayaan intelektual yang diperoleh	0	1	2	3	4	5	Kumulatif
	27	Buku Ber-ISBN	27.1	Jumlah buku Ber-ISBN	1	2	3	4	5	6	Kumulatif
	28	Terbitnya jurnal lingkup JTM secara teratur.	28.1	Jurnal lingkup JTM secara teratur.	2	2	2	3	3	3	Kumulatif

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
	29	Perbandingan jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota pengabdian yang dikelola PNL = 2 : 1.	29.1	Perbandingan jumlah dosen yang mengajukan proposal terhadap kuota pengabdian yang dikelola PNL	4:1	4:1	3:1	2:1	2:1	2:1	Nominal	
	30	Jumlah dosen sebagai ketua peneliti yang memenangkan hibah kompetitif pengabdian tingkat nasional $\geq$ 2 orang pertahun.	30.1	Jumlah dosen sebagai ketua peneliti yang memenangkan hibah kompetitif pengabdian tingkat nasional	6	8	10	12	14	16	Nominal	
	31	Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dari dosen yang dikomersialisasikan $\geq$ 3.	31.1	Karya pengabdian pada masyarakat dari dosen yang dikomersialisasikan	1	2	2	2	3	3	Kumulatif	
<b>3</b>	<b>Mengembangkan pengelolaan JTM yang efisien dan produktif</b>	32	Seluruh dosen telah memenuhi persyaratan kualifikasi pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	32.1	Jumlah Dosen berpendidikan S3	3	4	5	6	7	8	Kumulatif
	33	Seluruh dosen telah lulus sertifikasi pendidik untuk dosen.	33.1	Seluruh dosen telah lulus sertifikasi pendidik untuk dosen	99%	99%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif	
	34	Jumlah dosen/teknisi yang memiliki sertifikasi kompetensi keahlian $\geq$ 20%	34.1	Jumlah dosen/teknisi yang memiliki sertifikasi keahlian	4	5	6	7	10	15	Kumulatif	
	35	Adanya sistem informasi akademik dan kemahasiswaan	35.1	Sistem informasi akademik dan kemahasiswaan	1	1	1	1	2	2	Kumulatif	
	36	Tepat waktunya penyerahan laporan akademik dan kemahasiswaan baik untuk keperluan JTM maupun PNL.	36.1	Tepat waktunya penyerahan laporan akademik dan kemahasiswaan baik untuk keperluan JTM maupun PNL.	75%	75%	80%	90%	95%	100%	Nominal	

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan		
			2016	2017	2018	2019	2020	2021			
	37	Dapat diselenggarakan nya seluruh kegiatan rutin bidang akademik dan kemahasiswaan secara tepat waktu, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	37.1	Terselenggarakannya seluruh kegiatan rutin bidang akademik dan kemahasiswaan secara tepat waktu, teratur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	75%	75%	80%	90%	100%	100%	Kumulatif
	38	Terselenggaranya audit internal penjaminan mutu secara teratur dan berkesinambungan.	38.1	Terselenggaranya audit internal penjaminan mutu secara teratur dan berkesinambungan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	39	Tersusunnya dokumen rencana pengembangan Jurusan	39.1	Tersusunnya dokumen rencana pengembangan Jurusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
	40	Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas umum dan komunikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan dan standar lainnya dalam lingkup JTM	40.1	Tersedianya sarana, prasarana dan fasilitas umum dan komunikasi yang memenuhi standar nasional pendidikan dan standar lainnya dalam lingkup JTM	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Kumulatif
	41	Tersedianya fasilitas, peralatan kantor, bahan perkuliahan, dan lain-lain secara tepat waktu, teratur dan memenuhi jumlah kebutuhan maupun kualitas.	41.1	Tersedianya fasilitas, peralatan kantor, bahan perkuliahan, dan lain-lain secara tepat waktu, teratur dan memenuhi jumlah kebutuhan maupun kualitas.	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Kumulatif
	42	Adanya sistem informasi yang digunakan pada unit kerja penunjang lainnya.	42.1	Adanya sistem informasi yang digunakan pada unit kerja penunjang lainnya.	10%	60%	70%	80%	90%	100%	Kumulatif

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan		
			2016	2017	2018	2019	2020	2021			
4 Mengembangkan Sistem Informasi	43	Terkoneksinya seluruh gedung dan ruangan kerja lingkup JTM pada jaringan internet.	43.1	Terkoneksinya seluruh gedung dan ruangan kerja lingkup JTM pada jaringan internet.	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Kumulatif
	44	Bandwidth 2 Kbps/mahasiswa (dihitung untuk jumlah seluruh mahasiswa minimum uplink/downlink: 128Kbps/256Kbps).	44.1	Bandwidth 2 Kbps/mahasiswa (dihitung untuk jumlah seluruh mahasiswa)	1.5	1.8	2.0	2.2	2.5	2.7	Nominal
			44.2	Minimum uplink/downlink: 128Kbps/256Kbps	100/100	128/128	128/128	128/128	128/256	128/256	Nominal
	45	Coverage <i>hot spot area</i> mencapai 100%.	45.1	Coverage hot spot area	50%	60%	70%	80%	90%	100%	Kumulatif
	46	Mempunyai <i>official website</i> on JTM.	46.1	Official website on JTM.	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
	47	Mempunyai official email untuk seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	47.1	Official email untuk seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
	48	Adanya sistem informasi manajemen di seluruh unit kerja lingkup JTM.	48.1	Adanya sistem informasi manajemen di seluruh unit kerja lingkup JTM.	0	0	0	1	1	1	Kumulatif
5 Revitalisasi dan meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana	49	Jumlah peralatan atau fasilitas praktek/praktikum yang berfungsi baik $\geq 80\%$	49.1	Jumlah peralatan atau fasilitas praktek/praktikum yang berfungsi baik	51%	51%	60%	70%	80%	90%	Kumulatif
	50	Jumlah sarana, peralatan maupun fasilitas pada program teori yang berfungsi baik $\geq 90\%$ .	50.1	Ketersediaan Infocus sebagai sarana perkuliahan	30%	80%	90%	100%	100%	100%	Kumulatif

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan			
			2016	2017	2018	2019	2020	2021				
		50.2	Ketersediaan Fasilitas CCTV	0%	5%	30%	50%	60%	70%	Kumulatif		
		50.3	Peralatan Laboratorium kondisi "Baik"	60%	70%	80%	100%	100%	100%	Kumulatif		
	51	Renovasi dan Ekstensifikasi Laboratorium sesuai dengan kebutuhan pengembangan.	51.1	Ekstensifikasi Jumlah Laboratorium	11	11	13	14	15	16	Kumulatif	
			51.2	Renovasi Laboratorium Eksisting	1	1	1	1	1	1	Nominal	
<b>6</b>	<b>Mengembangkan kerjasama dan networking.</b>	52	Adanya sistem informasi JTM atau jejaring berbasis teknologi informasi dengan alumni.	52.1	Sistem informasi JTM atau jejaring berbasis teknologi informasi dengan alumni.	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		53	Jumlah kerjasama lingkup JTM dengan institusi lainnya meningkat $\geq 2$ kerjasama per tahun.	53.1	Jumlah kerjasama lingkup JTM dengan institusi lainnya/tahun	0	0	1	2	3	4	Nominal
		54	Jumlah rekrutmen lulusan on campus $\geq 3$ perusahaan per tahun.	54.1	Jumlah rekrutmen lulusan on campus $\geq 3$ perusahaan per tahun.	3	4	5	6	7	8	Kumulatif
		55	Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama industri $\geq 2$ .	55.1	Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama industri	4	5	8	10	12	16	Kumulatif
		56	Menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari $\geq 1$ bidang keahlian.	56.1	Jumlah laboratorium uji yang bersertifikasi/akreditasi.	0	0	1	2	3	4	Kumulatif
			56.2	Jumlah skema TUK yang relevan dengan program studi	1	2	3	4	5	6	Kumulatif	

Kebijakan	Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Kondisi Awal	Target Pencapaian					Keterangan	
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
			56.3	Jumlah asesor kompetensi BNSP	3	6	8	10	12	14	Kumulatif	
	57	MoU Kerja Sama	57.1	Jumlah MoU Kerjasama yang melibatkan program studi	1	1	2	3	4	6	Kumulatif	
<b>7</b>	<b>Peningkatan kapasitas jumlah mahasiswa dan jumlah program studi</b>	58	Jumlah program studi lingkup JTM $\leq$ 5 program studi.	58.1	Jumlah program studi lingkup JTM	3	3	4	5	7	7	Kumulatif
		59	Rasio Dosen : Mahasiswa $\leq$ 1:20	59.1	Rasio Dosen:Mahasiswa	1:10.6	1:10.6	1:12	1:15	1:17	1:18	Kumulatif
		60	Rasio Tenaga Pendidikan PLP per PS $\geq$ 1:3	60.1	Rasio Tenaga Pendidikan PLP per Prodi	1:5	1:5	1:6	1:6	1:7	1:7	Kumulatif
		61	Mempunyai program studi pada program Sarjana Terapan	61.1	Program studi Sarjana Terapan.	1	1	1	1	2	2	Kumulatif
		62	Mempunyai program studi Magister Teknik Terapan.	62.1	Program studi Magister Teknik Terapan.	0	0	0	0	1	1	Kumulatif

**BAB**  
**7**

## **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2017-2021, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi JTM. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Jurusan Teknik Mesin sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Jurusan Teknik Mesin dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Jurusan Teknik Mesin yang tertuang dalam Rencana Strategis Jurusan Teknik Mesin Tahun 2017-2021.

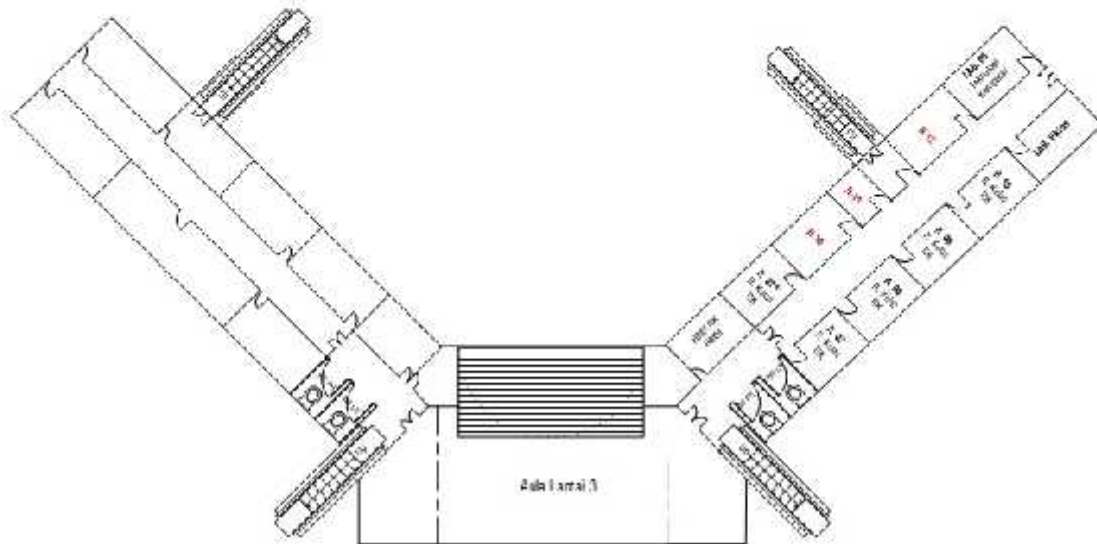
## LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout ruang belajar Program Studi lingkup Jurusan Teknik Mesin

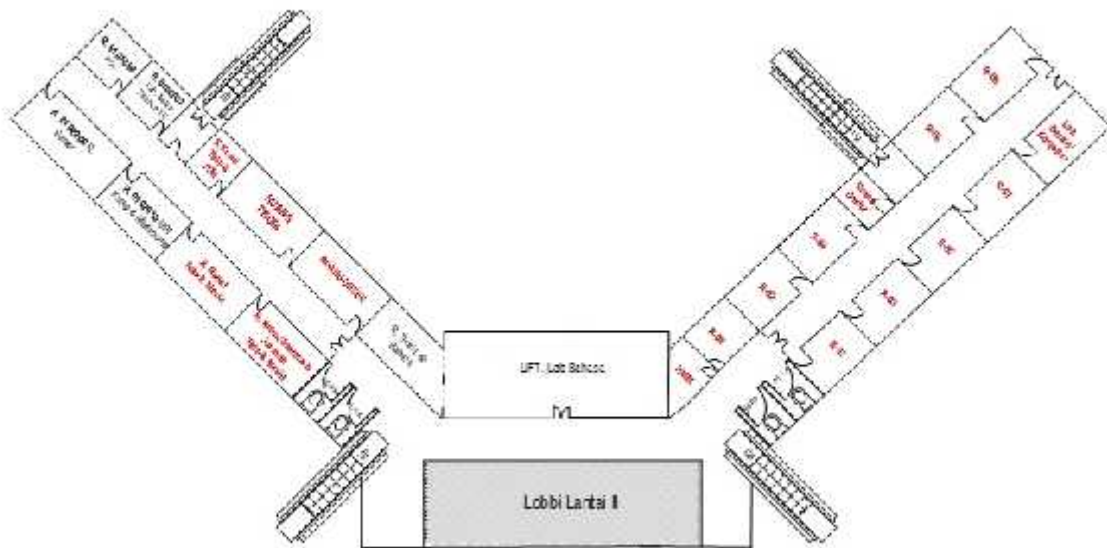


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
JURUSAN TEKNIK MESIN  
POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWA

### DENAH RUANG KULIAH



Gedung Utama Lantai III



Gedung Utama Lantai II



